

## ABSTRAK

**Siti Nurmala (1182100062):** Pengaruh Kegiatan Jumputan Terhadap Tingkat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini (Kuasi Eksperimen Pada Kelompok A RA Baitussalam Ciwastra Kota Bandung).

Penelitian ini bermula dari ditemukannya permasalahan yang ada di RA Baitussalam Ciwastra Kota Bandung mengenai kemampuan motorik halus pada anak usia dini yang belum berkembang dengan baik sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di kelompok A RA Baitussalam Ciwastra Bandung dari 12 anak nilai rata-rata yang di dapat dari kemampuan motorik halus sebesar 5,27, jika diinterpretasikan maka berada pada kategori kurang. Maka dari itu dibutuhkan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu kemampuan motorik halus pada anak usia dini, sehingga perkembangan motorik halus pada anak akan berkembang lebih optimal. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat membantu perkembangan motorik halus yaitu melalui kegiatan jumputan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan jumputan (kelas eksperimen) pada kelompok A RA Baitussalam Ciwastra Bandung, (2) Perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan membatik (kelas kontrol) pola titik pada kelompok A RA Baitussalam Ciwastra Bandung, (3) Pengaruh kegiatan jumputan terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini pada kelompok A RA Baitussalam Ciwastra Bandung.

Penelitian ini didasari pada suatu pemikiran bahwa kemampuan motorik halus harus dikembangkan dengan baik karena kemampuan motorik halus menjadi modal awal untuk kehidupan anak selanjutnya. Kegiatan menjumput merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu perkembangan motorik halus pada anak usia dini, karena pada kegiatan ini terdapat gerakan yang menggunakan otot-otot kecil pada jari-jari tangan.

Metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain non equivalent control group desain. Subjek pada penelitian ini adalah kelompok A RA Baitussalam Ciwastra Bandung sebanyak 12 orang yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang dilakukan dengan uji validitas, uji realibilitas, uji parsial item per indicator, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus melalui kegiatan jumputan diperoleh nilai rata-rata *pretest* 66,66 dengan kategori cukup dan nilai rata-rata *posttest* 77,6 dengan kategori baik. Sedangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan membatik pola titik-titik diperoleh nilai rata-rata *pretest* 62,39 dengan kategori cukup dan nilai rata-rata *posttest* 83,85 dengan kategori sangat baik. Nilai yang dihasilkan dari uji hipotesis  $t_{hitung} = 2,440 > t_{tabel} = 2,228$  pada taraf signifikansi 5%. dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh penerapan kegiatan jumputan terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok A RA Baitussalam Ciwastra Kota Bandung.

Kata Kunci: Perkembangan Motorik Halus, Anak Usia Dini, Kegiatan Jumputan.